BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba akrual dan real pada perusahaan manufaktur. Pengukuran *corporate governance* diproksikan dengan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit dan variabel lain yaitu ukuran perusahaan (*size*) dan *leverage*. Manajemen laba akrual diukur dengan menggunakan proksi *discretionary accruals* (DA) dengan model yang dikembangkan oleh Richardson *et al*. (2005). Pengukuran manajemen laba real diproksikan dengan *abnormal cash flows from operating*, *abnormal production cost*, dan *abnormal discretionary expenses* dengan menggunakan model Roychowdhury (2006).

Berdasarkan analisis pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen laba akrual dan real pada perusahaan manufaktur di BEI maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara bersama-sama *corporate governace* berpengaruh secara sigifikan tehadap manajemen laba akrual dan real.

2. Pelaksanaan *corporate governace* melalui proporsi komisaris independen dan tingkat kepemilikan institusional berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba akrual.
3. Tingkat kepemilikan manjerial dan jumlah komite audit berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba akrual.
4. Pelaksanaan *corporate governace* melalui proporsi komisaris independen dan tingkat kepemilikan institusional berpengaruh secara negatif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba real.
5. Tingkat kepemilikan manajerial dan jumlah komite audit berpengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap manajemen laba real.

5.2 Keterbatasan

Penulis menyadari bahwa banyak keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini yang harus diperhatikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu: periode penelitian untuk memprediksi manajemen laba hanya dua tahun, sehingga memungkinkan praktik manajemen laba dalam perusahaan yang diamati kurang menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Jumlah sampel perusahaan yang dijadikan objek penelitian hanya satu jenis industri saja yaitu manufaktur sehinggaa tidak dapat mencakup semua hasil temuan untuk seluruh perusahaan publik.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan tersebut bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan periode pengamatan yang lebih panjang, memperbanyak jumlah data perusahaan manufaktur yang digunakan dalam penelitian, menggunakan data

dari jenis industri yang berbeda dan menambahkan variabel-variabel lain seperti pemberian bonus, kualitas audit, pengalaman, pengetahuan, umur dari anggota dewan komisaris atau komite audit dan prifitabilitas perusahaan.

5.4 Implikasi

Penelitian ini secara teoritis berimplikasi pada pengembangan teori akuntansi mengenai *agency theory* dan *corporate governance*. Implikasi secara praktik penelitian ini dapat dilihat dari efektifitas pemberlakuan peraturan pemerintah. Sedangkan implikasi pada perusahaan mendorong agar dapat mentaati peraturan yang telah diberlakukan oleh regulator sehingga akan tercipta *corporate governace* yang baik. Selain itu juga pihak regulator perlu melakukan pengwasan lebih insentif, penyebaran perlunya penerapan *good corporate governace* serta memberikan sanksi bagi perusahaan yang tidak menerapkannya.